

juga akan berkelanjutan ketika anak sudah memasuki masa sekolah dan seterusnya. Di lingkungan sekolah dimana anak/ siswa sebagai penerus bangsa dan target utama dalam pendidikan karakter, di didik dan diupayakan secara bersama - sama untuk dapat merealisasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan metode pembiasaan melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekolah, siswa dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari serta diulang-ulang senantiasa akan tertanam dan diingat oleh siswa sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus diperingatkan. Untuk itu siswa diharapkan dapat menerapkan kebiasaan kegiatan keagamaan tersebut yang nantinya dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik dan benar untuk kehidupan anak didik kelak.

Proses untuk membiasakan diri dalam pembelajaran di Sekolah memiliki arti penting dalam sebuah proses pendidikan, dan kebiasaan menjadi kunci kesuksesan seseorang dalam mendidik. Untuk itu, untuk mencapai sesuatu yang diharapkan bukanlah dengan perbuatan semata melainkan dengan sebuah kebiasaan, dan dalam mengawali sebuah kebiasaan yang positif dan berarti bagi anak didik adalah melalui keteladanan yang baik dari pendidik di sekolah.

Jadi, Pembiasaan karakter baik pada anak didik juga sangat bergantung pada faktor-faktor yang ada pada sekolah dan terutama pada guru dan warga

sekolah sebagai faktor yang berhubungan secara langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan anak didik di sekolah.

Di MTs Negeri Surabaya 1 yang merupakan madrasah berbasis Islam, sudah terlihat penanaman nilai- nilai karakter (kepribadian) yang baik pada siswanya, dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan disana. Melalui observasi awal penulis saat ditugaskan melakukan pelaksanaan program lapangan (PPL) di MTs Negeri Surabaya 1, peneliti menemukan beberapa metode pembiasaan kegiatan keagamaan yang sudah diterapkan dalam mengembangkan nilai pendidikan karakter di MTs ini, antara lain dengan membiasakan shalat sunnah dhuha setiap pagi, tadarus al-Qur'an, berdoa bersama, shalat dzuhur berjamaah, berjabat tangan dengan guru dan mungkin masih banyak lagi pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan yang masih perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **"Implementasi Metode Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter di MTs Negeri Surabaya 1"**

dengan judul *Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kalasan yakni berupa pembiasaan shalat, tadarus Al-Qur'an, infaq, shodaqoh, budaya 3S (senyum, sapa, salam), toleransi dan menjaga kebersihan. dan dipaparkan pula mengenai faktor penghambat dan solusi yang diupayakan dalam mengatasi hambatan tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah terdapat dalam objek kajiannya. Dalam penelitian ini, objek kajian lebih menekankan tentang metode pembiasaan yang dilakukan di sekolah dalam mengembangkan karakter religius saja. Sedangkan skripsi penulis lebih menekankan pada metode pembiasaan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan di MTs Negeri Surabaya 1.

Kedua, Skripsi karya Siti Aisyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul *Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah 4 Sambin Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pembiasaan guna menumbuhkan karakter religius siswa yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Sambin Boyolali: pembiasaan

bersikap jujur, berjabat tangan, membiasakan salam, hidup bersih dan sehat, sholat dhuha secara munfarid, tadarus al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah dan hafalan surat-surat pendek Serta dipaparkan mengenai faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini hampir sama dalam penelitian point 1, namun berbeda dalam pembelajarannya yang hanya memfokuskan metode pembiasaan karakter religius dalam pembelajaran akhlak saja, sedangkan pada skripsi ini lebih memfokuskan nilai-nilai karakter apa saja yang sudah diterapkan dengan metode pembiasaan kegiatan keagamaan.

Ketiga, Tesis karya Robiatul Adhawiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Pancasila Gondang Mojokerto*. Penelitian ini berkesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Pancasila Gondang Mojokerto seperti do'a bersama, shalat berjamaah, kegiatan ramadhan, peringatan hari besar Islam dan wisata rohani turut serta membentuk nilai-nilai karakter yang meliputi banyak hal seperti keimanan, kepatuhan, kedisiplinan, kebersamaan, tanggung jawab, kesabaran, kejujuran dan yang lainnya. Penelitian ini hampir sama namun dalam skripsi ini memfokuskan apa saja pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan dan nilai-nilai karakter yang sudah dikembangkan

Keempat, Skripsi karya M. Syamsul Huda Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul *Implementasi Metode Pembiasaan pada Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi metode pembiasaan pada pendidikan agama Islam dinilai sangat tepat, karena dalam hal ini siswa sejak masa MI sudah dibiasakan untuk berpikir dan bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar. Adapun implementasi metode pembiasaan pada pendidikan agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya meliputi: pembiasaan dalam akhlak, pembiasaan dalam ibadah dan pembiasaan dalam Akidah.

Kelima, Skripsi karya Faizatuz Zulfa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya dengan judul *“Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan Jum’at Amal di SMP Negeri 19 Surabaya.”* Hasil penelitian, menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMP Negeri 19 merupakan bentuk integritas dari kurikulum sekolah, yang diaplikasikan dalam perangkat pembelajaran serta kegiatan pembiasaan setiap harinya. Dalam penelitian ini, lebih menekankan penguatan pendidikan karakter dengan program pembiasaan keagamaan Jum’at amal di sekolah. Adapun bentuk pembiasaan tersebut meliputi; sholat jum’at, istighotsah, infaq jum’at dan jum’at bersih.

